

ABSTRAK

EFEK SAMBILOTO (*Andrographis paniculata*, Nees.) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH

Felisia, 1110002

Pembimbing : Ellya Rosa Delima, dr, M.Kes.

Latar Belakang Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia dan juga merupakan faktor risiko mayor dari stroke, infark miokard, penyakit vaskular, dan penyakit ginjal kronis, oleh karena itu, berbagai obat antihipertensi telah diproduksi untuk mengatasi penyakit ini. Salah satu tanaman obat yaitu sambiloto yang mengandung diterpenoid, flavonoid, dan kalium dipercaya dapat menurunkan tekanan darah.

Tujuan Penelitian Untuk menilai efek sambiloto dalam menurunkan tekanan darah.

Metode Penelitian bersifat eksperimental *quasi* dengan desain pre tes dan pos tes dengan subjek penelitian sebanyak 15 orang perempuan. Data yang dinilai adalah tekanan darah sistol dan diastol. Analisis data menggunakan uji “t” yang berpasangan $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian menunjukkan tekanan darah setelah mengonsumsi dua kapsul sambiloto mengalami penurunan, baik sistol maupun diastol. Tekanan darah sistol mengalami penurunan rata-rata sekitar 11,6 mmHg (standar deviasi 5,110), sedangkan tekanan darah diastol mengalami penurunan rata-rata sekitar 11,0 mmHg (standar deviasi 5,196), dengan demikian terdapat penurunan tekanan darah yang berbeda sangat bermakna ($p \leq 0,01$) antara tekanan darah sistol dan diastol setelah mengonsumsi sambiloto dengan tekanan darah sistol dan diastol sebelum mengonsumsi sambiloto.

Simpulan dari penelitian ini adalah sambiloto menurunkan tekanan darah sistol dan diastol.

Kata kunci : sambiloto, tekanan darah sistol dan diastol, penurunan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SAMBILOTO (*Andrographis paniculata*, Nees.) TO LOWERING BLOOD PRESSURE

Felisia, 1110002

First Tutor : Ellya Rosa Delima, dr, M.Kes

Background Hypertension is one of major health problems in almost all countries in the world and also as the major risk factor of stroke, myocardial infarction, vascular disease, and chronic kidney disease, therefore a lot of antihypertension medicines has already been produced to overcome this disease. One of herbs that be believed to lowering blood pressure is sambiloto because it contains diterpenoids, flavonoid, and potassium.

Objective of the research has goal to examine the effect of sambiloto in lowering blood pressure.

Method This quasi-experimental research-applied pre-test and post-test arrangement with 15 females as the research subject. Furthermore, the data that had been examined were the systole and diastole blood pressure. The analysis of data utilized paired “t” test with $\alpha = 0,05$.

Result of this research shows that systole and diastole blood pressure decreased after consumption of two sambiloto’s capsule. Systole blood pressure decreased approximately 11,6 mmHg (standard deviation is 5,110), while diastole blood pressure decreased approximately 11,0 mmHg (standard deviation is 5,196). Therefore there is highly significant ($p \leq 0,01$) descent in systole and diastole blood pressure after consuming sambiloto compared to systole and diastole blood pressure before consuming sambiloto.

Conclusion of the research sambiloto can decrease the systole and diastole blood pressure.

Key words : sambiloto, systole and diastole blood pressure, descent.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------|-------------|
| JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.4.1 Manfaat Akademik..... | 2 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 2 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 2 |
| 1.6 Hipotesis | 4 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|---|
| 2.1 Tekanan Darah | 5 |
| 2.1.1 Menentukan Rerata Tekanan Arteri (<i>Mean Arterial Pressure</i>)..... | 5 |
| 2.1.2 Curah Jantung (<i>Cardiac Output</i>)..... | 6 |
| 2.1.3 Resistensi Aliran Darah..... | 7 |

| | |
|---|----|
| 2.1.4 Pengaruh Tekanan terhadap Resistensi Pembuluh Darah dan Aliran Darah Jaringan | 7 |
| 2.2 Pengaturan Tekanan Darah | 7 |
| 2.2.1 Peran Sistem Saraf dalam Pengaturan Tekanan Arteri yang Cepat | 7 |
| 2.2.2 Sistem Pengaturan Tekanan Arteri oleh Refleks Baroreseptor | 8 |
| 2.2.3 Pengaturan Tekanan Arteri oleh Kemoreseptor Karotis dan Aorta—Pengaruh Kadar Oksigen yang Rendah terhadap Tekanan Arteri | 10 |
| 2.2.4 Refleks Arteri Pulmonal dan Atrium | 11 |
| 2.2.5 Respon Iskemik Sistem Saraf Pusat—Pengaturan Tekanan Arteri oleh Pusat Vasomotor Otak Sebagai Respon terhadap Pengurangan Aliran Darah Otak | 13 |
| 2.2.6 Sifat Khusus Pengaturan Tekanan Arteri Melalui Saraf | 14 |
| 2.2.7 Peran Ginjal yang Dominan dalam Pengaturan Tekanan Arteri Jangka Panjang | 15 |
| 2.2.7.1 Kenaikan Volume Cairan Dapat Meningkatkan Curah Jantung atau Tahanan Perifer Total | 15 |
| 2.2.7.2 Komponen-Komponen Sistem Renin-Angiotensin | 15 |
| 2.2.8 Rangkuman Sistem yang Multifaset dan Terintegrasi untuk Pengaturan Tekanan Arteri | 17 |
| 2.2.8.1 Mekanisme yang Bereaksi Secara Cepat, Dalam Waktu Beberapa Detik atau Beberapa Menit | 17 |
| 2.2.8.2 Mekanisme yang Memberi Respon Dalam Periode Waktu Sedang, Selama Ber menit-Menit atau Berjam-Jam | 17 |
| 2.2.8.3 Mekanisme yang Memberikan Pengaturan Tekanan Arteri Jangka Panjang, Selama Berhari-Hari, Berbulan-Bulan, dan Bertahun-Tahun | 17 |
| 2.3 Pengukuran Tekanan Darah Arteri pada Manusia | 18 |

| | |
|--|----|
| 2.3.1 Metode Palpasi dari Riva-Rocci..... | 18 |
| 2.3.2 Metode Auskultasi..... | 18 |
| 2.4 Hipertensi | 20 |
| 2.5 Pengobatan Hipertensi | 22 |
| 2.5.1 Modifikasi Gaya Hidup | 22 |
| 2.5.2 Terapi Farmakologis | 23 |
| 2.5.3 Herbal..... | 24 |
| 2.5.4 Sambiloto..... | 25 |
| 2.5.4.1 Nama Daerah dan Asal Usul..... | 25 |
| 2.5.4.2 Deskripsi Tanaman..... | 25 |
| 2.5.4.2.1 Ciri-Ciri Fisik | 25 |
| 2.5.4.2.2 Syarat Hidup dan Cara Perbanyak..... | 27 |
| 2.5.4.2.3 Kandungan Bahan Aktif | 28 |
| 2.5.4.3 Sambiloto dalam Penelitian Modern..... | 29 |
| 2.5.4.4 Mekanisme Penurunan Tekanan Darah oleh Sambiloto | 31 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Desain Penelitian | 35 |
| 3.2 Subjek Penelitian | 35 |
| 3.3 Alat Dan Bahan Yang Digunakan..... | 36 |
| 3.3.1 Alat..... | 36 |
| 3.3.2 Bahan..... | 36 |
| 3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian | 36 |
| 3.5 Perhitungan Besar Sampel | 36 |
| 3.6 Variabel Penelitian | 37 |
| 3.7 Definisi Operasional | 37 |
| 3.8 Prosedur Penelitian | 37 |
| 3.8.1 Persiapan Op Sebelum Tes..... | 37 |
| 3.8.1.1 Sehari Sebelum Percobaan..... | 37 |
| 3.8.1.2 Pada Hari Percobaan | 38 |

| | | |
|-------|----------------------------------|----|
| 3.8.2 | Prosedur Tes Tekanan Darah | 38 |
| 3.9 | Analisis Data | 38 |
| 3.10 | Hipotesis Statistik | 39 |
| 3.11 | Aspek Etik Penelitian..... | 39 |
| 3.12 | Uji Pendahuluan..... | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-----|--------------------------------------|----|
| 4.1 | Hasil Dan Pembahasan..... | 42 |
| 4.2 | Pengujian Hipotesis Penelitian | 45 |
| 4.3 | Hipotesis Penelitian | 45 |
| 4.4 | Hal-Hal Yang Mendukung..... | 46 |
| 4.5 | Hal-Hal Yang Tidak Mendukung | 46 |
| 4.6 | Kesimpulan | 46 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|----------------|----|
| 5.1 | Simpulan | 47 |
| 5.2 | Saran | 47 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 51 |
|----------------------|-----------|

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 56 |
|-----------------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah Menurut JNC 7 | 20 |
| Tabel 4.1 Rerata Tekanan Darah Sistol Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Sambiloto..... | 42 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji “t” Berpasangan Tekanan Darah Sistol | 42 |
| Tabel 4.3 Rerata Tekanan Darah Diastol Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Sambiloto | 43 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji “t” Berpasangan Tekanan Darah Diastol..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 Rangkuman Kerangka Pemikiran | 4 |
| Gambar 2.1 Rerata Tekanan Arteri | 6 |
| Gambar 2.2 Refleks Baroreseptor Terhadap Peningkatan Tekanan Darah..... | 10 |
| Gambar 2.3 Refleks Baroreseptor Terhadap Penurunan Tekanan Darah | 10 |
| Gambar 2.4 Pengaturan Tekanan Arteri oleh Kemoreseptor Karotis dan Aorta | 11 |
| Gambar 2.5 Pengaruh Refleks Atrium terhadap Tekanan Darah | 13 |
| Gambar 2.6 Urutan Langkah-Langkah Peningkatan Volume Cairan Ekstrasel Dalam Menyebabkan Peningkatan Tekanan Arteri | 15 |
| Gambar 2.7 Morfologi <i>Andrographis paniculata</i> | 26 |
| Gambar 2.8 Struktur Kimia <i>andrographolide</i> | 27 |
| Gambar 2.9 Rangkuman Mekanisme Kerja Diterpenoid | 32 |
| Gambar 2.10 Rangkuman Mekanisme Kerja Flavonoid | 33 |
| Gambar 2.11 Rangkuman Mekanisme Kerja Kalium | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Hasil Tekanan Darah Sistol Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Sambiloto | 51 |
| Lampiran 2 Hasil Tekanan Darah Diastol Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Sambiloto | 52 |
| Lampiran 3 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian | 53 |
| Lampiran 4 Contoh <i>Informed Consent</i> | 54 |
| Lampiran 5 Dokumentasi..... | 55 |